

**AFIKS PADA *CAPTION* AKUN *LAMBE TURAH* DI *INSTAGRAM***

Skripsi Ini Disusun untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana

Humaniora pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya

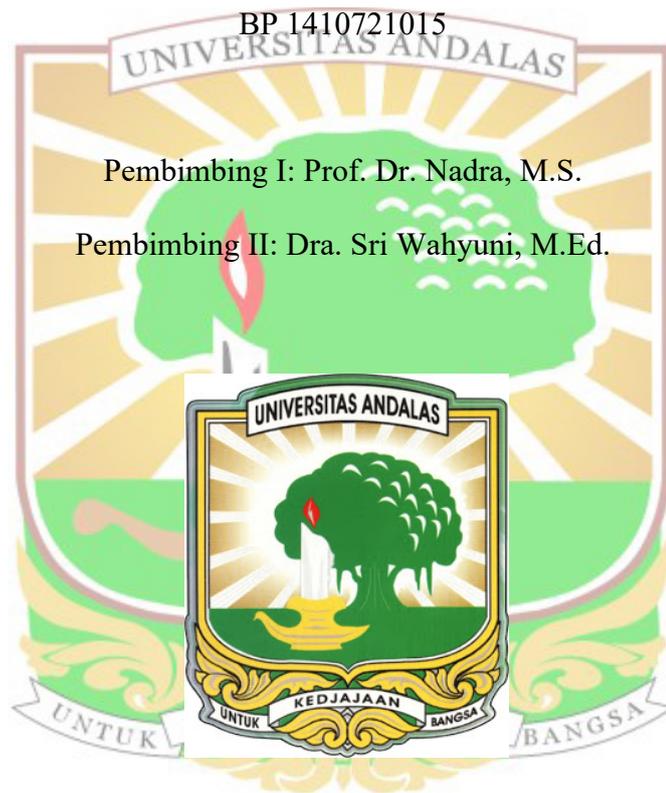
Universitas Andalas

Deola Indriana Sukmawijaya

BP 1410721015

Pembimbing I: Prof. Dr. Nadra, M.S.

Pembimbing II: Dra. Sri Wahyuni, M.Ed.



**Jurusan Sastra Indonesia**

**Fakultas Ilmu Budaya**

**Universitas Andalas**

**Padang**

**2021**

## ABSTRAK

**Deola Indriana Sukmawijaya. 2021. “Afiks pada *Caption Akun Lambe Turah di Instagram*”. Skripsi Jurusan Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Andalas, Padang. Pembimbing I, Prof. Dr. Nadra, M.S., dan pembimbing II, Dra. Sri Wahyuni, M.Ed.**

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah: 1) Apa saja jenis afiks yang terdapat pada *caption* akun *Lambe Turah* di *instagram*? dan 2) Bagaimana proses pembentukan kata menggunakan afiks dan makna afiks yang terdapat pada *caption* akun *Lambe Turah* di *instagram*?. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan jenis afiks yang terdapat pada *caption* akun *Lambe Turah* di *instagram* dan 2) Menjelaskan proses pembentukan kata menggunakan afiks dan makna afiks yang terdapat pada *caption* akun *Lambe Turah* di *instagram*.

Pada tahap penyediaan data, digunakan metode simak dengan teknik dasar berupa teknik sadap dan teknik lanjutannya berupa teknik catat dan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC). Pada tahap analisis data, digunakan metode agih dengan teknik dasar berupa teknik Bagi Unsur Langsung (BUL) dan teknik lanjutan berupa teknik ganti dan teknik perluas. Pada tahap penyajian analisis data, digunakan metode penyajian data secara formal dan informal.

Berdasarkan hasil analisis data, jenis afiks yang terdapat pada *caption* akun *Lambe Turah* di *instagram* terdiri atas prefiks, sufiks, simulfiks, konfiks, dan kombinasi afiks. Prefiks yang ditemukan pada *caption* akun *Lambe Turah* adalah {meN-}, {ter-}, {ber-}, {se-}, {ke-}, dan {peN-}. Kemudian, sufiks yang ditemukan adalah {-an}, {-in}, {-i}, {-wati}, dan {-wan}. Simulfiks yang ditemukan adalah {N-}. Konfiks yang ditemukan adalah {ke-an}, {ber-an}, {per-an}, {peN-an}, {per-in}, {peN-in}, dan {di-kan}. Selanjutnya, kombinasi afiks yang ditemukan adalah {N-in}, {keter-an}, {ter-kan}, {ber-kan}, {diber-kan}, {di-in}, {di-i}, {peN-an}, {meN-i}, dan {meN-kan}. Dari 29 jenis afiks yang ditemukan, 22 diantaranya merupakan jenis afiks yang sama dengan teori Kridalaksana dan 7 jenis afiks lainnya baru ditemukan pada *caption* akun *Lambe Turah* di *instagram*.

Proses pembentukan kata menggunakan afiks yang terdapat pada *caption* akun *Lambe Turah* di *instagram*, yaitu proses pemunculan fonem, proses pengejalan fonem, proses pelepasan fonem, dan proses peluluhan fonem. Selain itu, ditemukan beberapa data pada proses pembentukan kata menggunakan afiks yang berbeda dengan teori Kridalaksana, seperti *mempesona*, *terraba*, *bepartisipasi*, *perresmian*, *mensukseskan*, *mengkirimkan*, *memrioritaskan*, *penkeepan*, *ngicipin*, dan *mempacari*. Selanjutnya, makna yang terdapat pada *caption* akun *Lambe Turah* di *instagram* adalah makna gramatikal.

Kata kunci: afiks, *caption*, *instagram*, *Lambe Turah*, jenis, proses, makna